

**MOTIF SOSIAL PENGHAFAL AL-QURAN  
UNIT KEGIATAN MAHASISWA  
JAM'IIYAH AL-QURRA' WA AL-HUFFAZH AL-MIZAN**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Sosial**

**Oleh :**

**HILMAN SARYADI**

**12540020**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
2018**

**MOTIF SOSIAL PENGHAFAL AL-QURAN  
UNIT KEGIATAN MAHASISWA  
JAM'IIYAH AL-QURRA' WA AL-HUFFAZH AL-MIZAN**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Sosial**

**Oleh :**

**HILMAN SARYADI**

**12540020**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
2018**



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi.

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi Saudara Hilman Saryadi

Lamp : -

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Hilman Saryadi

NIM : 12540020

Jurusan/Prodi : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Judul Skripsi : Motif Sosial Penghafal al-Quran Unit Kegiatan Mahasiswa  
Jam'iyah al-Qurra' wa al-Huffazh al-Mizan

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Sosiologi Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi / tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 14 Desember 2017

Pembimbing,

**Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi.**

NIP.197411202000032003



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Hilman Saryadi  
Nim : 12540020  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jurusan/Prodi : Sosiologi Agama  
Alamat Rumah : Jln. Batu Tulis Gg. Cempaka Warna III No. 49 Blk. RT  
01/05 Batu Tulis, Kota Bogor (16133)  
Telp/Hp : 02518356622 / 081210933390  
Judul Skripsi : Motif Sosial Penghafal al-Quran Unit Kegiatan  
Mahasiswa Jam'iyah al-Qurra' wa al-Huffazh al-Mizan

Menyatakan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang diajukan adalah Benar dan Asli karya ilmiah yang ditulis sendiri.
2. Apabila skripsi telah di-munaqosyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya akan bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqosyah. Jika ternyata dalam 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 14 Desember 2017

Yang Menyatakan,

  
 **Hilman Saryadi**  
12540020





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**  
Jl. Marsda Adisucipto Telp.(0274)512156 Fax.(0274)512156 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B.223/UN.02/DU/PP.05.3/01/2018

Tugas Akhir dengan judul : MOTIF SOSIAL PENGHAFAL AL-QURAN UNIT  
KEGIATAN MAHASISWA JAM'IYYAH AL-QURRA' WA  
AL-HUFFAZH AL-MIZAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Hilman Saryadi  
Nomor Induk Mahasiswa : 12540020  
Telah diujikan pada : Jumat, 19 Januari 2018  
Nilai munaqasyah : 87 (A/B)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**

Ketua Sidang/Penguji I

**Dr. Nurus Sa'adah, S. Psi., M. Psi., Psi.**  
NIP. 19741120 200003 2 003

Penguji II

**Dr. Inayah Rohmaniyah, S. Ag., M.Hum., MA.**  
NIP. 19711019 199603 2 001

Penguji III

**Dr. Masroer, S. Ag., M.Si.**  
NIP. 19691029 200501 1 001

Yogyakarta, 19 Januari 2018

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN



**Dr. Him Roswanto, M. Ag.**  
NIP. 19681208 199803 1 002

## MOTTO

*Be The Best, But Dont Feel The Best*

*Aku Masih Berusaha Memungkinkan diantara Kemustahilan  
-Hilman Saryadi-*

*Kebebasan Bukan Tujuan  
Tetapi Jalan untuk Menemukan Batasan-Batasan*

*Menyepi Itu Penting,  
Supaya Kamu Benar-Benar Bisa Mendengar  
Apa yang Menjadi Isi dari Keramaian*

## SUARA SEJATI

*Pernahkah Kita Menyadari Bahwa Justru dalam Kesunyianlah  
Suara yang Sejati Itu Terdengar?  
Bahwa Dalam Suasana Sepi,  
Kontemplatif dan Meditatif Seperti Itu  
Atau dalam Posisi Keterpinggiran, Ketersingkirkan  
Justru Bergaung-Gaung Suaraning Asepi?,  
Sirrullah, Rahasia Kebenaran Tuhan Yang Hakiki.  
-Emha Ainun Najib-*

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada orang tua tercinta; Ibu Mugiyah dan Bapak Salam Saryadi, adik-adik saya Aprilliyanto Saryadi, dan si bungsu Septhiana Larasati. Sebagai tanda di dalam skripsi ini terdapat goresan-goresan perjuangan kita bersama.

Kepada keluarga besar Yasroni dan Waridi di Wonosobo, Jawa Tengah yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materiil.

Tiada kata yang bisa terucap kecuali rasa terimakasih dan kebanggaan setinggi-tingginya setelah berhasil menempuh perjalanan sejauh ini.

Di sela-sela skripsi ini dibuat, penulis sampaikan doa kepada Tuhan, semoga segala hal yang telah diperjuangkan kita semua, akan mengantarkan kita kepada sebaik-baiknya tujuan paling tinggi; yaitu Allah SWT.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha'	H	Ha (dengan titik di atas)
خ	kha'	Kh	Ka dan Ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	Es dan Ye
ص	sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)



ظ	za'	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	.	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

ا = ā, contoh: وَمَا مُحَمَّدٌ

إِي = i, contoh: الَّذِي

أُو = ū, contoh: يُوقِنُونَ

## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji dan syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Motif Sosial Penghafal al-Quran Unit Kegiatan Mahasiswa Jam’iyyah al-Qurra’ wa al-Huffazh al-Mizan”.Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan para sahabatnya.

*Alhamdulillah*, atas ridho Allah SWT serta doa orang tua, dan bantuan semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Alim Roswanto, S.Ag., M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.
3. Ibu Dr. Hj.Adib Sofia, S.S., M.Hum. Selaku Ketua Jurusan Sosiologi Agama.
4. Ibu Dra. Nafilah Abdullah, M. Ag.selaku dosen penasihat akademik.
5. Ibu Dr. Nurus Sa’adah, S.Psi., M.Si., Psi Selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan waktu untuk berkonsultasi dan membimbing dengan sabar, serta selalu memberikan masukan yang baik dan positif.
6. Bapak Dr. Masroer, S.Ag, M.si, dan Ibu Dr Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M. Hum., M.A. selaku penguji dari karya tulis ilmiah berbentuk skripsi oleh penulis.

7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah mentransfer ilmu dan pengalaman kepada penulis, semoga semua yang telah bapak dan ibu dosen berikan bermanfaat bagi penulis di masa yang akan datang.
8. Keluarga penulis, Ibu, Ayah dan Adik yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil, serta tak pernah lupa untuk mengingatkan penulis dengan nasehat-nasehat.
9. Seluruh keluarga besar UKM JQH al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa mengaktualisasikan nilai-nilai Qur'ani dilingkungan kampus UIN Sunan Kalijaga.

Semoga bantuan semua pihak yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT dan terhitung sebagai amal ibadah yang tidak terputus “*Jazakumullah Ahsanal Jaza'* ”. Akhir kata semoga karya ini bisa bermanfaat dan menjadi sumber motivasi bagi penulis meraih cita-cita. Amin Ya Robbal'alamin.

Yogyakarta, 14 Desember 2017

Penulis

**Hilman Saryadi**

## ABSTRAK

Unit Kegiatan Mahasiswa Jam'iyah al-Qurra' wa al-Huffazh al-Mizan merupakan organisasi di bawah naungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai wadah bagi mahasiswa yang fokus pada kegiatan berdasarkan nilai-nilai al-Quran dan seni keislaman. Salah satu divisi yang menarik peminat bagi kalangan mahasiswa khususnya di UIN Sunan Kalijaga adalah divisi tahfizh, divisi tersebut memiliki kegiatan untuk menjaga dan menambah hafalan al-Qur'an. Ketertarikan mahasiswa untuk bergabung dengan divisi tahfizh inilah yang menjadi menarik untuk dilakukan penelitian terkait persoalan motif sosial penghafal al-Quran yang berada di dalamnya, mengingat semakin berkembangnya pola dan gaya hidup mahasiswa modern hari ini.

Dalam skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan melalui metode pengumpulan data, wawancara, dan dokumentasi. Setelah itu, penulis melakukan analisis data yang telah terkumpul menggunakan metode deskriptif. Untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif, penulis menganalisis dengan menggunakan teori motif sosial berdasarkan kebutuhan melalui teori yang dikemukakan oleh David C. Mc Clelland, serta sebagai pendukung penulis menggunakan teori Newcomb guna mengetahui faktor-faktor yang menimbulkan munculnya motif sosial yang terjadi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat macam-macam motif sosial Penghafal al-Quran Unit Kegiatan Mahasiswa Jam'iyah al-Qurra' wa al-Huffazh al-Mizan, yaitu: *pertama*, motif berdasarkan kebutuhan akan prestasi, *kedua*, kebutuhan akan kekuasaan, *ketiga*, kebutuhan akan afiliasi. Adapun kebutuhan akan prestasi adalah adanya hasrat ingin lebih menonjol dibanding orang lain disekitarnya, kebutuhan akan kekuasaan bisa dilihat dari keinginan seseorang untuk memengaruhi atau mengendalikan orang lain, dan kebutuhan akan afiliasi adalah kebutuhan seseorang untuk selalu bersama dengan orang lain. Kebersamaan ini menjadi lumrah mengingat manusia sebagai makhluk sosial. Dari hasil penelitian, diperoleh data bahwa kebutuhan akan afiliasilah yang mendominasi dalam penelitian ini. Adapun munculnya motif sosial penghafal al-Quran meliputi beberapa faktor, yaitu pengamatan (*perception*), pemikiran (*thought*) dan perasaan (*affect*). Dalam mengukur motivasi individu perlu adanya indikator untuk mempermudah analisa penelitian. Indikator tersebut adalah keinginan untuk melakukan kegiatan, adanya dorongan dan kebutuhan, adanya harapan dan cita-cita, penghormatan atas diri, serta adanya lingkungan yang baik.



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
ABSTRAK .....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Tinjauan Pustaka .....	8
E. Kerangka Teoretik .....	11
F. Metode Penelitian.....	17

G. Sistematika Pembahasan .....	21
BAB II GAMBARAN UMUM UNIT KEGIATAN MAHASISWA JAM'IYYAH	
AL-QURRA WA AL-HUFFAZH AL-MIZAN UIN SUNAN KALIJAGA	
YOGYAKARTA.....	23
A. Sejarah dan Perkembangan.....	23
B. Visi dan Misi.....	26
C. Lambang dan Makna Lambang UKM JQH al-Mizan .....	27
D. Struktur Kepengurusan UKM JQH al-Mizan.....	29
E. Program Kerja.....	32
F. Sarana Prasarana .....	34
BAB III ANALISIS TERHADAP MOTIF SOSIAL PENGHAFAL AL-QURAN	
DI UKM JAM'IYYAH AL-QURRA WA AL-HUFFAZH AL-MIZAN.....	36
A. Motif Sosial Penghafal al-Quran UKM JQH al-Mizan .....	37
B. Problematika Penghafal al-Quran UKM JQH al-Mizan.....	58
BAB IV FAKTOR-FAKTOR YANG MENIMBULKAN MOTIF	
SOSIALPENGHAFAL AL-QURAN UKM JQH AL-MIZAN.....	61
A. Faktor-faktor Yang Menimbulkan Motif Sosial.....	61
B. Pengaruh dan Fungsi Motivasi .....	67
C. Indikator Individu Memiliki Motivasi dalam Menghafal al-Quran.....	70

BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran-saran .....	77
C. Penutup .....	78
DAFTAR PUSTAKA .....	79
LAMPIRAN.....	81

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Motivasi merupakan suatu tenaga atau faktor yang terdapat di dalam diri manusia, yang menimbulkan, mengarahkan, dan mengorganisasikan tingkah laku manusianya, sedangkan kata motif adalah suatu dorongan yang menyebabkan seseorang berbuat sesuatu sehingga melakukan tindakan tertentu.<sup>1</sup> Singkatnya, motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu.<sup>2</sup>

Salah satu hal yang dapat menciptakan motivasi atas tindakan seseorang juga dapat dikaitkan dengan agama sebagai alat motivasi dalam mendorong individu untuk melakukan aktivitas, karena perbuatan yang dilakukan dengan latar belakang keyakinan agama dinilai memiliki unsur kesucian dan ketaatan. Keterikatan ini akan membawa pengaruh pada diri seseorang untuk berbuat sesuatu, sedangkan agama dijadikan sebagai nilai etik karena dalam melakukan sesuatu tindakan seseorang akan terlibat kepada ketentuan antara mana yang boleh dan tidak boleh dilakukan menurut ajaran agama yang dianutnya.<sup>3</sup> Hal ini selaras dengan Indonesia yang merupakan negara dengan mayoritas pemeluk agama Islam. Hal demikian dapat terlihat pola kehidupan sosial keagamaan masyarakat Indonesia

---

<sup>1</sup> Martin Handoko, *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku* (Yogyakarta: Kanisius, 1992), hlm. 9.

<sup>2</sup> Departemen Pendidikan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 950

<sup>3</sup> Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 229.



yang tidak lepas dari nilai-nilai religiusitas. Perlu di sadari bahwa di Indonesia dewasa ini sedang mengalami *trend* menghafal al-Quran, baik yang di gagas oleh lembaga-lembaga maupun perorangan.

Menghafal al-Quran, atau dikenal dengan istilah *tahfidz al-Quran* secara bahasa berasal dari bahasa arab yaitu dari kata *hafidzo-yahfadzu-hifdzon*, dan al-Quran yang juga merupakan bahasa arab memiliki arti bacaan atau yang dibaca. Sehingga *tahfiz al-Quran* berasal dari *hifz al-Quran* yang merupakan susunan bentuk *iḍofah* (*muḍof dan muḍof ilaih*). *Hifz* sendiri merupakan bentuk isim mashdar dari *fiil maḍi hafizo* yang artiya memelihara, menjaga, dan menghafal. Sedangkan secara istilah tahfidz al-Quran adalah menghafal al-Quran sesuai dengan urutan yang terdapat dalam mushaf Utsmani mulai dari surat al-Fatihah hingga surat an-Nas dengan maksud beribadah dan memelihara kalam Allah.<sup>4</sup>

Dalam menghafal al-Quran, motivasi mempunyai peranan yang sangat penting, hal ini disebabkan karena motivasi merupakan tenaga penggerak pada diri manusia untuk melakukan sesuatu, apabila dalam diri manusia tidak ada dorongan atau motivasi untuk menghafal al-Quran, maka manusia tersebut kemungkinan akan memiliki kecenderungan kesulitan dalam menghafal al-Quran. Dalam menghafal al-Quran, setiap manusia tentu memilki motivasi yang berbeda-beda, akan tetapi jika kita melihat tujuan awal dari menghafal al-Quran itu sendiri,

---

<sup>4</sup> Munjahid, *Strategi Menghafal al-Quran 10 Bulan Khatam; Kiat-kiat Sukses Menghafal al-Quran*, (Yogyakarta: IDEA Press), hlm. 73-74

menghafal al-Quran merupakan bentuk usaha seseorang untuk menjaga keotentikan al-Quran, sebagaimana hadits yang diterjemahkan sebagai berikut:

*Dari Ali Bin Abi Thalib RA, bahwa Nabi Muhammad SAW bersabda; “didiklah anak-anakmu akan tiga perkara, mencintai Nabimu, mencintai keluarga Nabi, dan membaca al-Quran. Sebab orang-orang yang hafal al-Quran berada dalam lindungan Allah bersama para Nabi dan orang-orang pilihan Allah, pada hari dimana tidak ada lindungan kecuali lindungan-Nya.” (HR. Abu Nashr dan Ad-Darami).<sup>5</sup>*

*Sebaik-baik kamu adalah orang-orang yang menghafal al-Quran dan mengajarkannya.*

*Barang siapa membaca satu huruf dari kitab Allah (al-Quran) ia memperoleh satu kebaikan. Setiap satu kebaikan dibalas dengan sepuluh kali lipat. Aku tidak mengatakan “alif-lam-mim” itu satu huruf, tetapi alif satu huruf, lam satu huruf, dan mim satu huruf.” (HR. At-Tarmidzi, dan Ibn Mas’ud)<sup>6</sup>*

Perkembangan yang banyak terjadi saat ini ialah kita akan sering menjumpai anak-anak kecil mulai dari usia balita sudah dibiasakan untuk membaca al-Quran, dan menghafalkannya. Tidak hanya anak-anak di usia yang masih terhitung dini, tetapi juga remaja, dan orang dewasa, bahkan orang yang sudah masuk dalam usia senja, tidak terkecuali menghafal al-Quran yang terjadi pada anggota sebuah organisasi intra kampus di UIN Sunan Kalijaga yang bergerak dalam kegiatan menghafal al-Quran, yakni Unit Kegiatan Mahasiswa Jam’iyyah al-Qurra Wa al-Huffazh (JQH) al-Mizan, tepatnya divisi Tahfizh.

---

<sup>5</sup> Ahsin Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal al-Quran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm. 363

<sup>6</sup> Imam Nawawi, *Riyadhus Shalihin, Menggapai Surga dengan Rahmat Allah*, (Jakarta Timur: Akbar Media, 2010), hlm. 363

Organisasi ini disahkan melalui SK rektor oleh Prof. Dr. HM Atho Mudzhar dan ditetapkan sebagai Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) tepatnya pada tanggal 28 Oktober 1998 dibawah pengawasan Pembantu Rektor III. Kegiatan yang dimiliki oleh UKM JQH al-Mizan pertama kali memiliki fokus kegiatan tilawah, tahfizh, dan tafhim. Pemberian nama al-Mizan tidak sekedar simbolisasi sebuah nama organisasi saja, dan tidak pula tanpa adanya arti filosofis. Secara literer, al-Mizan berarti timbangan atau istilah lain pengukur keseimbangan. Oleh karena itu, organisasi ini dinamakan al-Mizan dengan maksud sebagai penyeimbang perjalanan mahasiswa IAIN agar tidak terlalu jauh melepaskan diri dari budaya keislaman serta tidak menjauh dari kultur akademik modern pada waktu itu.

Meskipun UKM JQH al-Mizan berada di bawah naungan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, anggota yang ada di dalamnya bukan hanya dari universitas tersebut, melainkan juga dari kampus-kampus lain di Yogyakarta, seperti Universitas Islam Indonesia, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Gajah Mada, Universitas Ahmad Dahlan, dan lain-lain. Selain itu, masyarakat umum juga bisa menjadi bagian dari kegiatan UKM JQH al-Mizan, misalnya pada saat setoran hafalan pada setiap hari Rabu sore setelah sholat asar di ruang utama Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga Yogyakarta, atau pada acara-acara tertentu.

Terdapat perbedaan antara kegiatan yang diselenggarakan oleh divisi Tahfizh UKM JQH al-Mizan dengan lembaga-lembaga yang berfokus pada hafalan al-Quran lainnya, termasuk di pondok pesantren. Adapun jadwal kegiatan

menghafal al-Quran dilakukan sesuai jadwal yang disepakati bersama seluruh anggota. Lebih jauh lagi, para penghafal al-Quran yang tergabung menjadi anggota Divisi Tahfizh memiliki metode yang berbeda-beda, sesuai dengan latar belakang pendidikan yang telah ditempuh sebelumnya. Akan tetapi, perbedaan metode tersebut justru menjadi ketertarikan anggota untuk menghafal di Divisi Tahfizh UKM JQH al-Mizan karena tidak adanya aturan yang mengharuskan anggota memakai satu metode tertentu dalam menghafal al-Quran.

Oleh karena itu, tidak mengherankan jika kegiatan tersebut diikuti oleh mahasiswa yang memiliki keinginan untuk menghafal al-Quran baik menambah hafalan atau sekedar mengulang hafalan. Adapun jumlah peminat yang menghafal al-Quran terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Secara umum, setiap tahun UKM JQH al-Mizan menerima pendaftaran anggota baru sekitar 400 sampai 500 mahasiswa, yang kemudian diseleksi. Dari hasil seleksi tersebut, terpilih sekitar 300 hingga 350 mahasiswa yang resmi menjadi anggota UKM JQH al-Mizan. Pada Tahun 2016, jumlah anggota yang mendaftar sebagai anggota resmi divisi tahfizh UKM JQH al-Mizan sebanyak 90 mahasiswa. Jumlah tersebut meningkat dari tahun sebelumnya yang hanya berjumlah 48 mahasiswa.

Dari pemaparan diatas, penulis merasa perlu adanya tindak lanjut untuk meneliti motivasi anggota divisi tahfizh UKM JQH al-Mizan dalam menghafal al-Quran. Terlebih lagi, UIN Sunan Kalijaga telah membuat kebijakan masuk dengan



jalur prestasi menghafal al-Quran. Mahasiswa yang masuk melalui jalur prestasi tersebut mendapatkan jaminan berupa beasiswa dan asrama.

Berkaitan dengan organisasi mahasiswa di tingkat unit yang menaungi mahasiswa penghafal al-Quran, UKM JQH al-Mizan tidak mendapatkan fasilitas sebagaimana program yang dilaksanakan oleh UIN Sunan Kalijaga. Oleh karena itu, dengan adanya penelitian ini dapat diketahui motif sosial para penghafal al-Quran, beserta faktor-faktor yang menjadi latar belakang anggota Divisi Tahfizh UKM JQH al-Mizan dalam menghafal al-Quran.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa motif sosial anggota divisi tahfizh UKM JQH al-Mizan mengikuti kegiatan menghafal al-Quran?
2. Apa faktor-faktor yang mendorong munculnya motif sosial menghafal al-Quran UKM JQH al-Mizan?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk :

- a. Mengetahui motif sosial anggota divisi tahfizh UKM JQH al-Mizan dalam menghafal al-Quran.
- b. Menjelaskan tentang faktor-faktor yang mendorong munculnya motivasi anggota divisi tahfizh UKM JQH al-Mizan dalam menghafalkan al-Quran.

### **2. Manfaat**

Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis mengharapkan manfaat baik secara pribadi maupun secara umum. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

- a. Sebagai bahan data untuk penelitian selanjutnya dalam tema yang sama.

- b. Memberikan kontribusi dalam khazanah ilmu pengetahuan sosiologi agama terutamakajian tentang motif sosial yang berkembang di masyarakat dalam kegiatan keagamaan, khususnya motivasi dalam menghafal al-Quran.
- c. Sebagai bahan evaluasi internal organisasi tentang kegiatan menghafal al-Quran pada divisi tahfizh UKM JQH al-Mizan, serta menjadi acuan untuk memperbaiki kegiatan di masa yang akan datang.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Setelah penulis mengelaborasi skripsi dengan tema yang sama dan atau masih berkaitan di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, penulis menemukan kajian yang hampir sama dengan tema yang penulis angkat. Adapun dalam penelusuran riset terdahulu, ditemukan beberapa literatur yang memiliki keterkaitan baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah ada sebagai pembandingan dengan penelitian yang akan dilakukan. Literatur tersebut adalah sebagai berikut:

*Pertama*, Skripsi yang ditulis oleh Entin Suhartini, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada Tahun 2002D dengan judul; *Motivasi Mahasiswa Dalam Menghafal Al-Qur'an dan Prestasi Belajar Bidang Studi Al-Qur'an di Madrasah Ali Maksum Krayak Yogyakarta*. Skripsi ini membahas tentang motivasi siswa dalam menghafal al-Al-Qur'an dan prestasi belajar mereka dalam bidang studi al-Qur'an. Hasil dari

penelitian ini menyatakan bahwa motivasi keagamaan lebih besar dari pada motivasi sosiogenetis.<sup>7</sup>

*Kedua*, skripsi yang berjudul *Motivasi Mahasiswa menghafalkan al-Qur'an (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Munawir Krapyak Yogyakarta)*. Skripsi iniditulis oleh Mufidah, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2003. Penelitian ini mengkaji tentang motivasi mahasiswa dalam menghafalkan al-Qur'an dan kecenderungan mereka dalam prestasi belajar. Hasil dari peneletitian ini menyatakan bahwa menghafal al-Qur'an sama sekali tidak mengurangi prestasi di perguruan tinggi, hal itu juga berlaku sebaliknya.<sup>8</sup>

*Ketiga*, skripsi yang ditulis oleh Makrifatun, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakltas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2010 dengan judul *Pengaruh Motivasi Terhadap Peningkatan Hafalan al-Qur'an pada Mahasiswa dan Mahasiswi yang Tinggal di Pondok Pesantren Tahidzul Qur'an Al-Asy'ariyah Wonosobo*. Adapun hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa tingkat motivasi sangat berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hafalan.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Entin Suhartini, *Motivasi Siswa dalam Menghafal Al-Qur'an dan Prestasi Belajar Bidang Studi Al-Qur'an di Madrasah Ali Maksum Krapyak Ygyaarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002, hal 4-74.

<sup>8</sup> Mufidah, *Motivasi Mahasiswa Menghafal Al-Qur'an: Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Munawir Krapyak, Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002, hlm 3-73.

<sup>9</sup> Makrifatun, *Pengaruh Motivasi Terhadap Peningkatan Hafalan al-Qur'an Pada Mahasiswa dan Mahasiswi yang Tnggal di Pondok Pesantren Tahidzul Qur'an Al-Asy'ariyah Wonosobo*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2010, hlm 4-76.



*Keempat*, naskah publikasi yang ditulis oleh Ahmad Faqihuddin, mahasiswa fakultas psikologi dan agama islam Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tahun 2015 dengan judul “*Faktor-faktor ketertarikan menghafal al-Quran pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta.*” Adapun hasil dari penelitian ini adalah dalam menghafal al-Quran dipengaruhi oleh dua faktor, yakni faktor intrinsik dan ekstrinsik.<sup>10</sup>

*Kelima*, jurnal yang ditulis oleh Heri Saptadi Ismanto dengan judul, “Faktor-faktor pendukung kemampuan menghafal al-Quran dan implikasinya dalam bimbingan dan konseling.” Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, motivasi menghafal al-Quran berasal dari beberapa komponen yakni, keluarga, pengetahuan dan pemahaman terhadap al-Quran. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menemukan bahwa kebiasaan dan fasilitas pendukung dalam menghafal al-Quran merupakan salah satu faktor kuncinya, seperti dalam mengatur jadwal menghafal al-Quran.<sup>11</sup>

Setelah mengkaji beberapa penelitian yang telah ada, penulis merasa perlu melakukan penelitian lebih lanjut. Hal ini dikarenakan penelitian tersebut lebih banyak mengkaji di bidang pendidikan saja, serta belum menyentuh kepada organisasi yang menjadi wadah mahasiswa dan mahasiswi penghafal al-Quran di lingkungan perguruan tinggi.

---

<sup>10</sup> Ahmad Faqihuddin, *Faktor-faktor ketertarikan menghafal al-Quran pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta*, Naskah publikasi, Fakultas Psikologi dan Agama Islam, 2010, Universitas Muhammadiyah Surakarta, hlm. 7-16.

<sup>11</sup> Heri Saptadi Ismanto, *Faktor-faktor pendukung kemampuan menghafal al-Quran dan implikasinya dalam bimbingan dan konseling*, Jurnal, 2010, Portal Garuda, hlm. 13-21.

Memang terdapat kesamaan, yakni sama-sama meneliti para penghafal al-Qur'an, tetapi penulis menekankan pada motivasi para penghafal al-Quran yang dihimpun dalam satu wadah organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa di perguruan tinggi. Serta adanya perbedaan yang signifikan antara metode yang diterapkan dengan lembaga penghafal al-Quran yang lainnya. Dari perbedaan tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji dan meneliti permasalahan ini.

### **E. Kerangka Teoretik**

Berdasarkan hasil tinjauan pustaka ada beberapa definisi motif dan motivasi yang penulis dapatkan, yaitu:

#### **1. Pengertian Motif**

Dalam ilmu psikologi, istilah *motif* sering dibedakan dengan istilah *motivasi*. Motif merupakan dorongan atau kekuatan dalam diri seseorang yang memengaruhi untuk berbuat sesuatu. Dalam diri kita, motif itu dapat berupa suatu kebutuhan, tujuan, cita-cita atau suatu hasrat yang merupakan daya penggerak dari dalam diri untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu dalam mencapai tujuan.<sup>12</sup>

Apabila suatu kebutuhan dirasakan mendesak untuk dipenuhi, maka motif atau daya penggerak menjadi aktif. Motif atau daya penggerak yang menjadi aktif inilah yang disebut dengan motivasi.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> M. Alisuf Sabri, *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1993), hlm. 128

<sup>13</sup> M. Alisuf Sabri, *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*, hlm. 129

Motif berasal dari bahasa latin yaitu *movere* yang berarti gerak. Menurut W. A. Gerungan motif adalah yang meliputi semua penggerak, alasan-alasan, dan dorongan-dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan ia berbuat sesuatu.<sup>14</sup> Menurut Linzey dan Thompson, motif dapat diartikan sesuatu yang menimbulkan tingkah laku.<sup>15</sup> Selain itu, dapat juga didefinisikan sebagai daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu demi mencapai tujuan tertentu, sedangkan menurut Mulyani, motif adalah suatu konstruksi yang potensial dan laten yang dibentuk melalui pengalaman-pengalaman yang terkadang bisa bertahan meskipun kemungkinan bisa berubah dan berfungsi menggerakkan serta mengarahkan pada tujuan tertentu.<sup>16</sup>

Dalam kenyataannya, meskipun secara pengertian, motif maupun motivasi memiliki perbedaan, perbedaan tersebut tidaklah signifikan. Hal ini terlihat bahwa motif maupun motivasi saling berpengaruh dalam tindakan yang dilakukan oleh manusia. Bahkan motif sosial seseorang tidak akan membentuk suatu tindakan jika dalam diri seseorang tersebut tidak terdapat motivasi.

## 2. Motivasi Menurut Ramayulis

Menurut Ramayulis, motivasi memiliki empat peran dalam kehidupan manusia, yaitu motivasi yang berperan sebagai pendorong melakukan sesuatu, motivasi yang berperan sebagai penentu arah tujuan, motivasi yang berperan

---

<sup>14</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial* (Jakarta: Rineka Cipta, 1990) hlm. 191.

<sup>15</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, hlm. 191.

<sup>16</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, hlm. 192.

mengontrol perbuatan manusia, dan motivasi yang berperan sebagai penguji sikap manusia dalam berbuat termasuk perbuatan dalam beragama.<sup>17</sup>

Motivasi adalah proses yang dimulai dengan defisiensi fisiologi atau psikologis yang menggerakkan perilaku atau dorongan yang ditujukan untuk tujuan atau insentif. Motivasi adalah keinginan untuk melakukan sesuatu dan menentukan kemampuan bertindak untuk memuaskan kebutuhan individu<sup>18</sup>.

Maka dapat dijelaskan secara singkat bahwa motivasi adalah suatu perbuatan yang mendorong individu untuk melakukan sesuatu dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan kata lain, motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhan. Motivasi tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah laku, misalnya berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu.

---

3. <sup>17</sup> Hamzah.B.Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm.

<sup>18</sup> Fred Luthans, *Perilaku Organisasi* (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2005), hlm. 270.

### 3. Motivasi Menurut David C. McClelland

David C. McClelland mengemukakan teori motivasi yang dibagi menjadi tiga aspek kebutuhan, yaitu:

#### a. Kebutuhan akan prestasi

McClelland menyampaikan teori motivasi yang sangat erat hubungannya dengan konsep pembelajaran. Teori tersebut menyatakan ketika seseorang mempunyai kebutuhan yang kuat, dampaknya adalah memotivasi seseorang untuk menggunakan perilaku yang mengarah pada pemenuhan kebutuhan untuk kepuasan. Inti dari teori tersebut adalah bahwa kebutuhan dipelajari melalui adaptasi dengan lingkungan seseorang. Karena kebutuhan dipelajari, perilaku yang diberikan cenderung terjadi pada frekuensi yang lebih tinggi.<sup>19</sup>

#### b. Kebutuhan akan kekuasaan

Kebutuhan akan kekuasaan merupakan suatu kondisi individu yang berkeinginan untuk mengendalikan atau memengaruhi orang lain. Kebutuhan akan kekuasaan ini sangatlah lekat dengan kondisi individu berkeinginan untuk

---

<sup>19</sup> Gibson, James L., John M. Ivancevich, James H. Donnelly, 2007. *Organizations; Behavior, Structure, Process*, Dallas, Texas: Business Publications, Inc. Hlm. 111

mencapai suatu posisi atau jabatan tertentu. Dengan demikian, individu akan mendapatkan kekuasaan sehinggadapat mengendalikan orang lain di sekitarnya.

c. Kebutuhan akan berafiliasi

Merupakan suatu kondisi individu memiliki kecenderungan untuk memiliki hubungan-hubungan yang harmonis, kooperatif dan sikap persahabatan dengan pihak lain. Orang yang memiliki kebutuhan afiliasi tinggi biasanya berhasil dalam pekerjaan yang membutuhkan kebersamaan dan kerjasama. Pada dasarnya, afiliasi tidak dapat dihindari, mengingat manusia sebagai makhluk sosial. Terlebih lagi dalam afiliasi tersebut, seseorang akan diakui eksistensi dan perannya serta memiliki kedudukan yang kuat saat berada di lingkungan yang memiliki satu kesadaran bersama dengannya.

4. Faktor dan Fungsi Motivasi

Menurut Theodore M. Newcob terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ditinjau dari penerimaan, yaitu :

- a. Pengamatan adalah munculnya lingkungan sebagai bagian dari proses mengerjakan sesuatu. Sebagai contoh, di kamar belajar seorang anak, ibunya menyediakan kursi yang nyaman, cahaya yang terang, buku-buku pelajaran yang disusun secara rapi di rak belajarnya. Dengan mengamati hal tersebut, diharapkan si anak dapat belajar dengan tekun.

- b. Pemikiran adalah suatu bentuk tingkah laku yang diam, lebih berterusterang, sehingga benda-benda dan peristiwa-peristiwa berpengaruh secara simbolik. Sebagai contoh, dengan disediakan fasilitas belajar (buku, meja, kursi, penerangan) maka anak pasti berfikir bahwa dirinya harus belajar tekun.
- c. Perasaan, sesuatu yang menggambarkan tentang perasaan yang seseorang rasakan saat melakukan sesuatu. Sebagai contoh, rasa senang anak saat belajar setiap hari di rumah karena semua sudah tersedia di kamar belajarnya.<sup>20</sup>

Dari pemaparan tentang teori-teori diatas, penulis mengambil kesimpulan bahwa motivasi amatlah penting. Motivasi baik disadari atau tidak akan memengaruhi seseorang dalam melakukan sesuatu. Oleh karena motivasi dibedakan menjadi dua aspek, baik internal maupun eksternal, sehingga kedua aspek tersebut memiliki tujuan, diantaranya:

- a. Mendorong manusia untuk melakukan suatu aktivitas yang didasarkan pada pemenuhan kebutuhan.
- b. Menentukan arah tujuan yang hendak dicapai.
- c. Menentukan perbuatan yang harus dilakukan.

---

<sup>20</sup>Slamet Santoso, *Teori-teori Psikologi Sosial* (Bandung: Refika Aditama. 2010), hlm.116

Dapat pula disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan internal dan eksternal padadiri seseorang untuk mengadakan perubahan tingkah laku, yang mempunyai indikator sebagai berikut:

- a. Adanya hasrat untuk melakukan kegiatan
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan
- c. Adanya harapan dan cita-cita
- d. Penghargaan dan penghormatan atas diri
- e. Adanya lingkungan yang baik

Seorang individu dalam melakukan sesuatu dimulai dari adanya motivasi tertentu sesuai dengan yang diinginkannya. Hal itu selaras dengan kodrat manusia sebagai makhluk selalu berusaha memenuhi kebutuhan, keinginan dan cita-citanya.

## **F. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku dan tindakan secara holistik. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang tidak mengadakan perhitungan, artinyadata yang dikumpulkan tidak berwujud angka tetapi kata-kata.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 6.



Untuk memperoleh data yang obyektif dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode dengan rincian sebagai berikut:

#### A. Penentuan Subyek dan Obyek Penelitian

##### 1. Subyek penelitian

Subyek penelitian yang dimaksud adalah orang yang akan memberi informasi dan data, atau disebut informan. Adapun subyek penelitian dalam penelitian ini adalah pendiri, pengasuh (ustadz), pengurus, dan anggota Divisi Tahfizh UKM JQH al-Mizan dengan jumlah 30 orang. Penulis mengambil sampel wawancara terhadap 30 anggota berdasarkan kesepakatan dengan pengurus divisi tahfidz UKM JQH al-Mizan.

##### 2. Obyek penelitian

Obyek penelitian adalah data yang akan dicari dalam penelitian. Adapun yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah kronologis yang terjadi dalam Divisi Tahfizh UKM JQH al-Mizan.

##### 3. Teknik Pengumpulan Data

###### a. Wawancara (*Interview*)

*Interview* adalah suatu teknik pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian.<sup>22</sup> Pewawancara (*interviewer*) mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1987), hlm. 193.

<sup>23</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 135.

Adapun teknik *interview* yang digunakan adalah *interview* bebas terpimpin, yaitu penulis menyiapkan catatan pokok agar tidak menyimpang dari garis yang telah ditetapkan untuk dijadikan pedoman dalam mengadakan wawancara yang penyajiannya dapat dikembangkan untuk memperoleh data yang lebih mendalam dan dapat divariasikan sesuai dengan situasi yang ada, sehingga wawancara dapat dihindarkan dari ketegangan dan kekakuan, namun berada dalam alur yang telah dipersiapkan adapun pertanyaan itu seputar motif sosial masing-masing individu menghafal al-Quran.

Dalam penelitian ini, penulis mewawancarai pendiri, pengasuh (ustadz) dan pengurus Divisi Tahfizh UKM JQH al-Mizan beserta anggotanya yang berasal dari mahasiswa dan mahasiswi dari berbagai fakultas di UIN Sunan Kalijaga.

#### b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku panduan, rekaman, foto, notulen rapat, dan sebagainya.<sup>24</sup> Sedangkan bentuk dokumentasi dalam penelitian ini meliputi: foto kegiatan, hasil wawancara dan rekaman dalam proses wawancara. Tujuan dari penggunaan teknik ini adalah untuk memudahkan memperoleh data secara tertulis tentang kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dan hal-

---

<sup>24</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 234.

hal yang berkaitan dengan kegiatan Divisi Tahfizh sebagai upaya melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.

### c. Analisis Data

Analisis data yang dipakai adalah metode kualitatif secara deskriptif dan penjelasan.<sup>25</sup> Analisis deskriptif merupakan teknik analisis data yang dilakukan dalam rangka mencapai pemahaman terhadap sebuah fokus kajian yang kompleks, dengan cara memisahkan tiap-tiap bagian dari keseluruhan fokus yang dikaji atau memotong tiap-tiap adegan atau proses dari kejadian sosial atau kebudayaan yang sedang diteliti. Pengelompokan atau pemotongan menjadi beberapa subproses atau kejadian-kejadian dalam unit-unit yang lebih kecil tersebut dimaksudkan agar penelitian tersebut dapat menggambarkan secara detail dari keseluruhan kejadian sosial tersebut.

Adapun analisis eksplanasi (penjelasan) adalah sebuah teknik analisis data yang bertujuan untuk menyediakan informasi, penjelasan, alasan-alasan, dan pernyataan-pernyataan mengapa sesuatu hal bisa terjadi. Sebuah analisis eksplanasi akan menjelaskan secara tepat aspek yang bersifat historis dengan aspek-aspek sosial yang terkait dalam hubungan yang jalin-menjalin. Dengan demikian, sebuah analisis penjelasan tidak hanya menjelaskan tentang aspek sejarah yang melatarbelakangi suatu peristiwa

---

<sup>25</sup> Moh. Soehada, *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama (Kualitatif)* (Yogyakarta: SUKSES Offset, 2008), hlm. 115-117.

sosial atau kebudayaan, melainkan juga dapat memberikan gambaran tentang konteks sosial yang melatarbelakangi adanya kejadian sosial tertentu yang diteliti.

Dengan demikian, secara sistematis langkah-langkah analisis tersebut adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil *interview*, observasi dan data dokumentasi.
2. Menyusun dan mengelompokkan seluruh data yang diperoleh sesuai dengan urutan pembahasan yang telah direncanakan.
3. Melakukan interpretasi secukupnya terhadap data yang telah disusun untuk menjawab rumusan masalah sebagai kesimpulan.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang pokok-pokok penulisan, sehubungan penulis berusaha menyajikan penelitian skripsi ini dalam bentuk yang utuh dengan urutan yang sistematis, logis, dan teratur.

Adapun penyajian ini dilakukan dalam lima bab pembahasan sebagai berikut:

*Bab pertama*, merupakan bab pendahuluan yang terdiri atas subbab-subbab yang berisi antara lain latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian yang digunakan dan sistematika pembahasan.

*Bab Kedua*, pada bab ini membahas gambaran umum tentang UKM JQH al-Mizan, yaitu sejarah berdiri, kegiatan, profil organisasi, tujuan, dan

perkembangan UKM JQH al-Mizan serta menjelaskan secara khusus Divisi Tahfizh. a cara penyitaan kemudian membahas tentang gambaran umum benda sitaan negara.

*Bab ketiga*, menjelaskan motif sosial para penghafal al-Quran, yang dijabarkan melalui studi lapangan terhadap Anggota Divisi Tahfizh UKM JQH al-Mizan. Selain itu, pada bab ini juga akan menjelaskan tentang problematika yang dialami oleh anggota UKM JQH al-Mizan.

*Bab keempat*, pada bab ini penulis akan menjelaskan faktor-faktor apa saja yang menyebabkan timbulnya motif sosial bagi para penghafal al-Quran melalui penelitian studi lapangan terhadap anggota Divisi Tahfizh UKM JQH al-Mizan. Berdasarkan faktor yang sudah ada, penulis akan memaparkan indikator motivasi yang dimiliki oleh masing-masing individu dalam menghafal al-Quran.

*Bab kelima*, bab terakhir atau penutup yang berisi uraian dan jawaban rumusan masalah yang diajukan, juga berisi saran-saran yang diberikan berdasarkan hasil pembacaan terhadap masalah yang tengah dibahas, sebagai salah satu sumbangsih yang diberikan penyusun bagi permasalahan yang ada.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian dapat diperoleh kesimpulan sebagai bagian akhir dari penelitian ini berdasarkan pada rumusan masalah berupa, motif sosial anggota divisi tahfizh UKM JQH al-Mizan mengikuti kegiatan menghafal al-Quran dan faktor-faktor yang mendorong munculnya motif sosial menghafal al-Quran UKM JQH al-Mizan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. **Unit Kegiatan Mahasiswa Jam’iyyah al-Qurra’ wa al-Huffazh al-Mizan** merupakan sebuah organisasi yang berdiri pada tanggal 28 Oktober 1998, yang memiliki fokus pada nilai-nilai al-Quran dan kegiatan seni keislaman. UKM JQH al-Mizan memiliki lima divisi yang fokus kepada lima kegiatan yaitu tilawah, tahfizh, tafsir, kaligrafi dan shalawat. Kelima kegiatan ini diadakan dalam rangka mewujudkan visi *“Terciptanya Masyarakat Kampus yang Berjiawa dan Berwawasan Qurani”*; serta memiliki misi *“Aktualisasi Nilai-Nilai al-Quran.”*
2. Divisi tahfizh memiliki fokus kegiatan menghafal al-Quran yang tertuang dalam program kerja berupa setoran hafalan, *halaqah*, dan simaan al-Quran, kegiatan ini menjadi rutinitas yang harus diikuti oleh anggota UKM JQH al-Mizan sebagai salah satu syarat diakui eksistensi keanggotaannya di UKM JQH al-Mizan.

3. Adapun motif sosial penghafal al-Quran UKM JQH al-Mizan didasarkan pada hasil penelitian berupa kebutuhan akan prestasi (*Need for Achievement*), kebutuhan akan kekuasaan (*Need for Power*), serta kebutuhan akan afiliasi (*Need for Affiliation*). Erat kaitannya dengan itu, penulis menemukan beberapa kekurangan selama penelitian dalam rangka memenuhi motivasi kebutuhan yang diantaranya adalah sebagai berikut:
  - a. Belum adanya metode yang jelas
  - b. Tidak tercapainya target hafalan
  - c. Waktu setoran yang hanya dilaksanakan tiga kali dalam satu pekan
  - d. Berkurangnya jumlah anggota terkait dengan kejenuhan berorganisasi
4. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menimbulkan munculnya motivasi penghafal al-Quran UKM JQH al-Mizan dilihat dari beberapa aspek, yakni pengamatan (*Perception*), pemikiran (*Thought*), dan perasaan yang dialami (*Affect*).
5. Berdasarkan pengaruh dan fungsinya, motivasi dibagi menjadi beberapa hal yakni memengaruhi seseorang untuk melakukan suatu kegiatan didasarkan pada pemenuhan kebutuhan, selain itu motivasi juga berfungsi sebagai suatu hal yang menentukan tujuan yang hendak dicapai, serta menentukan tindakan yang dilakukan sebagai strategi menapaki tujuan untuk menghafal al-Quran. Motivasi juga bisa dilihat dari faktor internal dan juga eksternal.

6. Dalam menunjukkan pengaruh motivasi tersebut perlu dijabarkan beberapa indikator yang merupakan pengaruh dari motivasi. Adapun indikator tersebut diantaranya adalah;
- a. Adanya hasrat untuk melakukan kegiatan
  - b. Adanya dorongan dan kebutuhan
  - c. Adanya harapan dan cita-cita
  - d. Adanya penghargaan dan penghormatan atas diri individu
  - e. Adanya lingkungan yang baik.

## **B. Saran-saran**

Untuk mengakhiri penulisan skripsi ini, penulis akan menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Penelitian yang penulis lakukan terhadap UKM JQH al-Mizan khususnya divisi tahfizh adalah sebagai bahan evaluasi supaya di waktu yang akan datang bisa lebih baik lagi dalam mengelola organisasi, menerapkan sistem yang tepat, dengan harapan menjadi perhatian baik dari sisi sumber daya manusia maupun organisasinya.
2. Penelitian ini juga menjadi bahan evaluasi bagi anggota UKM JQH al-Mizan yang bisa menggambarkan keadaan organisasi, dalam hal ini anggota adalah sebagai sumber daya manusia yang harus terus berkembang dalam membangun organisasi kedepan. Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan kepada anggota dalam menentukan langkah yang tepat



serta bisa menyusun strategi agar anggota menjadi turut aktif dalam setiap perkembangan organisasi.

3. Untuk penelitian berikutnya, jika ingin meneliti kajian dalam bidang agama seperti menghafal al-Quran, khususnya motif sosial, diharapkan lebih mendalami apa yang akan diteliti khususnya pada sosial keagamanya. Penelitian selanjutnya juga bisa meneliti tentang pola interaksi sosial, atau penelitian tentang kedudukan penghafal al-Quran di mata masyarakat.

### **C. Penutup**

Penelitian ini adalah upaya untuk menyampaikan apa yang terdapat pada Unit Kegiatan Mahasiswa Jam'iyah al-Qurra' wa al-Huffazh al-Mizan yang terkait dengan motif sosial anggotanya. Dalam melakukan penelitian ini tentunya masih banyak sekali kekurangan dan kesalahan yang terdapat di dalamnya dan perlu dibenahi. Saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan supaya dalam melaksanakan penelitian akan lebih baik lagi.

Akhir kata dari penulis, setelah melewati perjalanan dalam penulisan skripsi ini, dengan dihadapkan berbagai macam kendala, akhirnya penelitian Motif Sosial Penghafal al-Quran Unit Kegiatan Mahasiswa Jam'iyah al-Qurra' wa al-Huffazh al-Mizan ini dapat diselesaikan. Semoga dari hasil penelitian ini bisa menjadikan manfaat seluas-luasnya. Amin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hafidz, Ahsin, *Bimbingan Praktis Menghafal al-Quran*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994
- Arifin, Syamsul. *Psikologi Sosial*. Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996)
- Departemen Pendidikan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989
- Djunaidi, M.Ghoni dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014
- Faqihuddin, Ahmad, *Faktor-faktor ketertarikan menghafal al-Quran pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta*, naskah publikasi, Fakultas Psikologi dan Agama Islam, 2010, Universitas Muhammadiyah Surakarta, hlm. 7-16.
- Gibson, James L., John M. Ivancevich, James H. Donnelly, *Organizations; Behavior, Structure, Process*, Dallas, Texas: Business Publications, Inc, 2007
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1987
- Handoko, Martin, *Motivasi daya penggerak tingkah laku*, Yogyakarta: Kanisius, 1992
- Ismanto, Heri Saptadi, *Faktor-faktor pendukung kemampuan menghafal al-Quran dan implikasinya dalam bimbingan dan konseling*, Jurnal, 2010, Portal Garuda, hlm. 13-21.
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: Raja Gravindo Porsada, 1997
- Luthans, Fred, *Perilaku Organisasi*, Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2005
- Makrifatun, *Pengaruh Motivasi Terhadap Peningkatan Hafalan al-Qur'an Pada Mahasiswa dan Mahasiswi yang Tnggal di Pondok Pesantren TahidzulQur'an Al-Asy'ariyah Wonosobo*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2010
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002

- Mufidah, *Motivasi Mahasiswa Menghafal Al-Qur'an: Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Munawir Krapyak, Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002
- Munjahid, *Strategi Menghafal al-Quran 10 Bulan Khatam; Kiat-kiat Sukses Menghafal al-Quran*, Yogyakarta: IDEA Press, 2007
- Nawawi, Imam, Riyadhush Shalihin, *Menggapai Surga dengan Rahmat Allah*, Jakarta Timur: Akbar Media, 2010
- Sabri, M. Alisuf, *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1993
- Santoso, Selamat, *Teori-teori Psikologi Sosial*, Bandung: Refika Aditama, 2010
- Soehada, Moh, *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama (Kualitatif)*, Yogyakarta: SUKSES Offset, 2008.
- Suhartini, Entin, *Motivasi Siswa dalam Menghafal Al-Qur'an dan Prestasi Belajar Bidang Studi Al-Qur'an di Madrasah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002
- Tim Penyusun Mizanuna, *Sejarah dan Perkembangan UKM JQH al-Mizan*, Yogyakarta, JQH al-Mizan 2015
- Uno, B. Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008

## **LAMPIRAN**

### *Lampiran I*

#### **DAFTAR PERTANYAAN**

##### **A. Untuk Pendiri atau Pengasuh dan Pengurus UKM JQH al-Mizan**

1. Bagaimana sejarah berdirinya UKM JQH al-Mizan?
2. Bagaimana perkembangan UKM JQH al-Mizan?
3. Apa tujuan berdirinya UKM JQH al-Mizan?
4. Program apa saja yang dilaksanakan di UKM JQH al-Mizan?
5. Materi apa saja yang diberikan di UKM JQH al-Mizan?
6. Bagaimana cara penyampaian materi menghafal al-Quran di UKM JQH al-Mizan?
7. Adakah metode Khusus dalam menghafal al-Quran di UKM JQH al-Mizan?
8. Apakah anggota mengalami perkembangan setelah menghafal di UKM JQH al-Mizan?
9. Apa langkah pengurus dalam mengatasi kebosanan anggota menghafal al-Quran?

### **B. Untuk Anggota UKM JQH al-Mizan**

1. Darimana anda mengetahui kegiatan menghafal al-Quran di UKM JQH al-Mizan?
2. Sejak kapan anda menjadi anggota UKM JQH al-Mizan?
3. Sejak kapan anda mulai menghafal al-Quran?
4. Menurut anda, apakah menghafal al-Quran itu sulit? Cerita secara singkat dan jelas!.
5. Jika menghafal itu sulit, bagaimana upaya anda supaya menjadi mudah?
6. Apa motivasi anda mengikuti kegiatan menghafal al-Quran di UKM JQH al-Mizan?
7. Bagaimana menurut anda kegiatan yang diselenggarakan oleh UKM JQH al-Mizan?
8. Adakah metode Khusus dalam menghafal al-Quran?; Jika ada bagaimana menurut anda metode menghafal al-Quran yang diterapkan oleh UKM JQH al-Mizan?
9. Apakah efektif metode yang diterapkan dalam menghafal al-Quran?
10. Apakah anda pernah menghafal al-Quran di tempat lain?, jika pernah apa perbedaannya?
11. Menurut anda, seberapa penting perkumpulan penghafal al-Quran dan pengaruhnya terhadap motivasi menghafal?
12. Apakah anda ingin berprestasi / mendapat penghargaan sebagai hafidz / hafidzah?
13. Apakah anda mau jika ditunjuk sebagai pengurus UKM JQH al-Mizan?
14. Program apa yang akan anda laksanakan semasa anda menjabat sebagai pengurus?

15. Manakah yang menjadi motivasi utama anda dalam menghafal al-Quran?,

(pilih salah satu beserta alasan)

- a. **Berprestasi** dalam menghafal al-Quran
- b. **Berpengaruh** dalam dunia menghafal al-Quran (menjadi ahli dalam bidang tahfidz)
- c. **Mementingkan persaudaraan (hubungan sosial)** penghafal al-Quran untuk saling berbagi semangat dalam menghafal al-Quran

*Lampiran II***DAFTAR INFORMAN**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
1.	Bpk. Ujang Sihabudin	Pendiri
2.	Bpk. Robert Nasrullah	Pendiri & Pengasuh
3.	Mufti Aminudin	Ketua Umum
4.	Tegar Muwafiqul Haqqani	Koordinator Divisi
5.	Kholishotul Munawaroh	Bendahara I
6.	Ibu Mukhbarotul Haqqoniyyati	Rektorat
7.	Hanif M. Kamil	Anggota
8.	Asep Munawarudin	Anggota
9.	Siti Atiqoh	Anggota
10.	Deviana	Anggota
11.	Astri Deliany	Anggota
12.	Sumarno	Anggota
13.	Muaz Hasri	Anggota
14.	Ade Firmansyah	Anggota
15.	Mariana Fitriana	Anggota
16.	Rafflesia Yasin	Anggota
17.	Triska Rizky Susanti	Anggota
18.	Nawa Husna	Anggota
19.	Mutmaynaturihza	Anggota

20.	Muktafin Mujaab	Anggota
21.	Mustiani	Anggota
22.	Siti Ira Yasiroh	Anggota
23.	Respi Pradina Vika	Anggota
24.	Amanatul Wahidah	Anggota
25.	Ikhsan	Anggota
26.	Latifah	Anggota
27.	Hamam Fitriana	Anggota
28.	Meggi Saputra	Anggota
29.	Iffatus Shalihah	Anggota
30.	Akbar Kurniawan	Anggota
31.	Kurniawan Hidayat	Anggota
32.	Nazilatus Syukriyah	Anggota
33.	Muhammad Abdulloh	Anggota
34.	Angga Putra	Anggota
35.	M. Rosyid Khoiruddin	Anggota
36.	M. Fajar Farit Amrullah	Anggota
37.	Fatin Muniroh Syauqi	Anggota
38.	Rikyan Ulil Istifadhah	Anggota
39.	Hilmi Mudrikah	Anggota



*Lampiran III***DOKUMENTASI**

Foto Kegiatan Setoran Hafalan Bersama Ustadz. H. Robert Nasrullah  
di Ruang Utama Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga



Foto Kegiatan Siang Keakraban



Foto Bersama Peserta Wisuda Tahfiz  
Dalam Rangka Semarak Miladiyah ke 19 UKM JQH al-Mizan



Foto Prosesi Wisuda Tahfiz UKM JQH al-Mizan  
Dalam Rangka Semarak Miladiyah ke 19 UKM JQH al-Mizan





Foto Bersama Dengan Keluarga Bapak Mintardi  
Setelah Simaan Al-Quran di Kediaman Beliau di Maguwoharjo



Foto Kegiatan Khotmil Quran  
Di Kediaman Bapak Mayjen. TNI (Purn.) Mardiyanto  
(Gubernur Jawa Tengah Masa Jabatan 1998 – 2007)



Wawancara Dengan Bapak H. Ujang Sihabudin  
Selaku Pendiri UKM JQH al-Mizan  
di Kediaman Beliau di Desa Krakitan Magelang



Wawancara Dengan Tegar Muwafiqul Haqqoni  
Selaku Koordinator Divisi Tahfizh UKM JQH al-Mizan  
di Omah Quran Warung Boto, Yogyakarta

*Lampiran IV***CURRICULUM VITAE**

Nama : Hilman Saryadi  
Tempat, Tanggal Lahir : Wonosobo, 16 Februari 1994  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Batu Tulis Gg. Cempaka Warna III No. 5D  
Bogor (16133)  
*Email* : hilmansaryadi@gmail.com  
Nomor Telepon / HP : +62 251 8356622 / +62 81210933390

**Pendidikan Formal**

- MI Guppi Sumberwulan
- SMP PUI Kota Bogor
- MA Negeri 2 Kota Bogor
- UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**Pengalaman Kerja**

- Pengajar Tahsin PPPA Darul Quran Yogyakarta
- Guru Tahsin Grapari Telkomsel Yogyakarta
- Guru Tahfizh MTsN 9 Bantul
- Guru Tahfidz Juz 30 MTsN 2 Tempel

**Pengalaman Organisasi**

- Ketua Majelis Permusyawaratan Kelas MA Negeri 2 Kota Bogor
- Ketua Sunthree MA Negeri 2 Kota Bogor
- Ketua 1 Bagian Pengkaderan UKM JQH al-Mizan

**Prestasi**

- Juara I Lomba Debat Ekonomi Islam Tingkat Kota / Kabupaten Bogor di Universitas Ibn Khaldun Bogor
- Juara I Lomba Debat Ekonomi Islam Tingkat Kota / Kabupaten Bogor di Universitas Djuanda Bogor